

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis pada bab IV dengan judul skripsi “Analisis Naratologi dalam Anime *Hotaru no Haka* Karya Isao Takahata” dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

A. Kesimpulan

1. Terdapat 7 data yang menunjukkan struktur naratif pembangun karya sastra dalam anime *Hotaru no Haka* karya Isao Takahata. 2 data menunjukkan penggunaan narator yang dimunculkan di awal dan di akhir film yang mana narator tersebut adalah tokoh utama, yaitu Seita. 3 data menunjukkan konflik dan permasalahan yang terjadi di dalam anime *Hotaru no Haka* yaitu Perang Dunia II, konflik antara sang bibi dan Seita, serta keterbatasan sumber daya alam. Akibat dari konflik tersebut membuat kehidupan dua kakak beradik ini berubah drastis sehingga mereka harus bisa menerima kehidupan sepahit apapun semasa perang. 2 data menunjukkan tujuan dari anime *Hotaru no Haka* karya Isao Takahata, yaitu sang tokoh utama, Seita yang ingin hidup adiknya, Setsuko nyaman sehingga hal apapun dia lakukan. Seita berperan sebagai kakak sekaligus sosok pengganti orang tua bagi Setsuko, dan sepanjang cerita dia selalu berhasil menciptakan momen kebahagiaan bersama adiknya.

Pola struktur naratif dalam anime ini terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap permulaan yang merupakan awal cerita dalam anime *Hotaru no Haka* karya Isao Takahata yaitu sebuah cerita dalam film dan dari sinilah segalanya bermula, tahap pertengahan yang menunjukkan perjuangan Seita dan Setsuko untuk bertahan hidup setelah kehilangan rumah dan ibu mereka, dan tahap akhir yaitu ketegangan berada saat kematian Setsuko. Setsuko meninggal akibat malnutrisi dan penyakit kulit kemudian Seita mengkremasi tubuh Setsuko.

2. 23 data untuk mendeskripsikan naratologi sesuai teori Seymour Chatman. Terdapat 9 kernel (peristiwa mayor) dan 8 satelit (peristiwa minor). Penceritaan anime *Hotaru no Haka* alur linear atau berjalan lurus meskipun di awal cerita menggunakan alur (plot) mundur, tetapi jalan ceritanya tetap memiliki urutan peristiwa. Hal ini tidak merusak kelogisan cerita karena memiliki hukum sebab akibat satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Dalam anime *Hotaru no Haka* terdapat 3 data yang menunjukkan tindakan yaitu perubahan keadaan yang disebabkan oleh tokoh dan ditengarai dengan penggambaran tindakan verbal diantaranya keputusan untuk hidup mandiri serta Seita merawat Setsuko, Seita melakukan tindakan pencurian dan upaya yang dilakukan Seita untuk bertahan hidup. 5 data menunjukkan peristiwa atau kejadian yang dialami oleh tokoh karena aktivitas berupa fisik maupun psikis atau yang seringkali disebut sebagai aktivitas mental yang melingkupi ketepatan waktu pada suatu cerita. Peristiwa atau kejadian tersebut ialah saat serangan udara terjadi, saat ibu meninggal, Setsuko kekurangan gizi, Seita

yang merawat Setsuko ketika sakit dan Setsuko meninggal. Terdapat 10 data yang menunjukkan karakter. Penceritaan dalam anime ini diteguhkan oleh karakter para tokoh, yaitu Seita yang mempunyai sifat yang bertanggung jawab, berbakti, pemberani dan penyayang. Kondisi lingkungan perang yang memaksa Seita harus mampu bersikap dewasa. Setsuko, memiliki karakter yang polos dan tegar. Ketika menghadapi situasi sulit yang diterima, Setsuko selalu menahan rasa sakit dan lapar. Dan tiga tokoh tambahan yaitu ibu, bibi dari ibu, dan bibi dari ayah. Terdapat 5 data yang menunjukkan *setting* dalam anime *Hotaru no Haka* karya Isao Takahata. Latar tempat terdapat meliputi tempat perlindungan, gedung sekolah, rumah bibi di Nishinomiya dan di pantai. Latar waktu, yaitu malam hari dan di pagi hari. Latar suasana dalam anime *Hotaru no Haka* ialah suasana bahagia, suasana sedih, suasana penderitaan dan suasana mencekam. Latar tempat dan latar suasana juga berkaitan dengan pelekatan karakter bagi tokoh karena *setting* bisa mempresentasikan nilai dan makna tertentu yang terdapat dalam cerita.

B. Saran

Selama melakukan penelitian ini, penulis bermaksud ingin menambah masukan dengan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemelajar bahasa Jepang dapat menambah pengetahuan mengenai naratologi anime *Hotaru no Haka* dan diharapkan bisa menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Untuk mengkaji alur penceritaan dalam analisis tidaklah selalu mudah dilakukan, maka perlu pemahaman yang

lebih dalam untuk meningkatkan pengkajian di bidang kesusastraan Jepang dengan mengkaji karya sastra film atau karya fiksi lainnya dengan pendekatan teori yang berbeda khususnya teori naratologi dari Seymour Chatman, Tzetan Todorov, Gerard Genette, Van Dijk maupun teori lain mengenai naratologi.

2. Untuk STBA JIA, penulis memberikan masukan agar menambah buku referensi tentang konsep pemahaman struktur penceritaan khususnya tentang naratologi karya sastra Jepang karena referensi mengenai naratologi sangatlah diperlukan di dalam penelitian serta tambahan mengenai referensi unsur pembangun karya sastra.

